



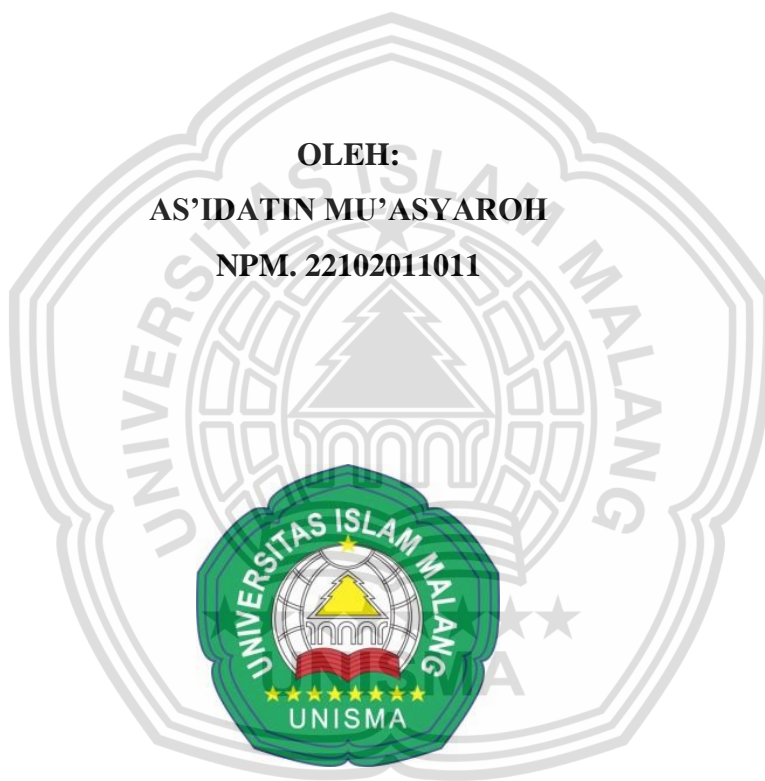
**PEMBELAJARAN KARAKTER BERBASIS ASWAJA
MELALUI KEGIATAN AMALIYAH NAHDLATUL ULAMA' DI SMA
ISLAM NUSANTARA LOWOKWARU KOTA MALANG**

TESIS

OLEH:

AS'IDATIN MU'ASYAROH

NPM. 22102011011



PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023



**PEMBELAJARAN KARAKTER BERBASIS ASWAJA
MELALUI KEGIATAN AMALIYAH NAHDLATUL ULAMA' DI SMA
ISLAM NUSANTARA LOWOKWARU KOTA MALANG**

TESIS

Diajukan kepada

Universitas Islam Malang

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

AS'IDATIN MU'ASYAROH

NPM. 22102011011



PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

ABSTRAK

As'idatin, Mu'asyaroh. 2024. Pendidikan Karakter Berbasis Aswaja Melalui Kegiatan Amaliyah NU di SMA Islam Nusantara Malang. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing1: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Aswaja, Amaliyah NU

Di SMA Islam Nusantara Malang banyak peserta didik yang belum mengetahui tentang *Aswaja* karena sebelumnya kebanyakan dari luar lembaga yang berlandaskan *Nahdlatul Ulama'*. Semua lembaga pasti terdapat problem, sebagaimana di SMA Islam Nusantara ini masih banyak siswa kalau bicara kepada gurunya tidak sopan, ada yang pilih-pilih teman.

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan dan menguraikan 1) Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis *Aswaja an-Nahdliyah* Melalui Kegiatan Amaliyah NU pada Siswa SMA Islam Nusantara Malang. 2) Pelaksanaan Pendidikan Karakter *Aswaja an-Nahdliyah* Melalui Kegiatan Amaliyah NU pada Siswa SMA Islam Nusantara Malang. 3) Evaluasi Pendidikan Karakter Berbasis *Aswaja an-Nahdliyah* Melalui Kegiatan Amaliyah NU pada Siswa SMA Islam Nusantara Malang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perencanaan pendidikan karakter berbasis *Aswaja an-Nahdliyah* pada siswa SMA Islam Nusantara Malang yaitu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, Program Tahunan (*Prota*), Program Semester (*Promes*), media pembelajaran power point, video dan metode pembelajaran ceramah dan diskusi. menyusun berbagai program keagamaan yaitu sholat dhuha jamaah, sholat jamaah dhuhur dan sholat jamaah asar, stighosah, Tahlil, sholawat burdah dan yasin. PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional) dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). penanaman nilai *tawasuth, tasamuh, tawazun, dan amar ma'ruf nahi munkar*. 2) Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis *Aswaja an-Nahdliyah* pada Siswa SMA Islam Nusantara yaitu *pertama*, Implementasi intrakurikuler dengan cara memberikan pengetahuan tentang *Ahlussunnah Wal-Jama'ah an-Nahdliyah*, nilai-nilai yang terdiri dari *tawasuth, tawazun, tasamuh* dan *amar ma'ruf nahi munkar*, ibadah maupun tauhidnya melalui proses pembelajaran *Aswaja* ke-NU-an. *Kedua*, implementasi ekstrakurikuler yaitu melalui kegiatan keagamaan yang ada disekolah *Ketiga*, implementasi *kokurikuler* yaitu praktik lapang dengan kegiatan bakti sosial, bagi-bagi takjil dan membuat modul ramadhan (ramadhan planner). 3) Evaluasi Pendidikan Karakter Berbasis *Aswaja an-Nahdliyah* pada Siswa SMA Islam Nusantara melalui tiga strategi yaitu *pertama, intrakurikuler* bahwa evaluasi yang dilaksanakan melalui penilaian ujian tulis, ujian lisan dan penilaian sikap kepada peserta didik. *Kedua, ekstrakurikuler* yaitu mengasah keterampilan dan melalui penilaian sikap. *Ketiga, kokurikuler* yaitu dengan adanya pembinaan langsung dari kepala sekolah dengan guru *Aswaja* serta layanan konseling untuk peserta didik.

ABSTRACT

As'idatin, Mu'asyaroh. 2024. Aswaja-Based Character Education Through NU Amaliyah Activities at Nusantara Islamic High School, Malang. Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I. Supervisor 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I

Keyword: *Character Building, Aswaja, Amaliyah NU*

At SMA Islam Nusantara Malang, many students did not know about *Aswaja* because previously most of them came from outside institutions based on *Nahdlatul Ulama'*. All institutions definitely have problems, as at SMA Islam Nusantara, there are still many students who talk to their teachers impolitely, some are picky about their friends.

This research aims to describe and explain 1) Character Education Planning Based on *Aswaja an-Nahdliyah* Through NU Amaliyah Activities for Students at Islamic High School Nusantara Malang. 2) Implementation of *Aswaja an-Nahdliyah* Character Education through NU Amaliyah Activities for Students at Islamic High School Nusantara Malang. 3) Evaluation of *Aswaja an-Nahdliyah*-Based Character Education Through NU Amaliyah Activities for Students at Islamic High School Nusantara Malang.

The results of this research show that 1) Planning for character education based on *Aswaja an-Nahdliyah* for students at SMA Islam Nusantara Malang, namely the preparation of Learning Implementation Plans (RPP), syllabus, Annual Program (*Prota*), Semester Program (*Promes*), power point learning media, videos and lecture and discussion learning methods, preparing various religious programs that are integrated with *Aswaja* values in schools such as *dhuha* congregational prayers, midday congregational prayers and congregational afternoon prayers, *stighosah*, *Tahlil*, *burdah* and *yasin* prayers. PHBN (National Holiday Commemoration) and PHBI (Islamic Holiday Commemoration). instilling the values of *tawasuth*, *tasamuh*, *tawazun*, and *amar ma'ruf nahi munkar*. 2) Implementation of *Aswaja an-Nahdliyah*-Based Character Education for Nusantara Islamic High School Students, namely first, intracurricular implementation by providing knowledge about *Ahlussunnah Wal-Jama'ah an-Nahdliyah*, values consisting of *tawasuth*, *tawazun*, *tasamuh* and *amar ma' ruf nahi munkar*, worship and monotheism through the NU *Aswaja* learning process. Second, extracurricular implementation, namely through religious activities at school. Third, co-curricular implementation, namely field practice with social service activities, sharing *takjil* and creating Ramadhan modules (Ramadan planner). 3) Evaluation of *Aswaja an-Nahdliyah*-Based Character Education for Nusantara Islamic High School Students through three strategies, namely first, intracurricular, where the evaluation is carried out through written exams, oral exams and attitude assessments for students. Second, extracurricular, namely honing skills and through attitude assessment. Third, co-curricular, namely direct guidance from the school principal and *Aswaja* teachers as well as counseling services for students.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karakter merupakan cerminan diri seseorang, dengan karakter lahiriah pandangan baik buruknya pola perilaku seseorang. karakter yang kuat dan baik yaitu dengan mempunyai budi pekerti yang baik, *moral* dan akhlak. Komitmen Satuan Pendidikan terhadap pendidikan menghasilkan peserta didik yang terdidik dan berbudaya (berperadaban). Peserta didik tidak hanya memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan itu, siswa harus mempunyai keterampilan intelektual keagamaan dan sosial yang memungkinkan mereka untuk menegakkan keyakinan agama mereka dalam kehidupan sehari-hari, mentolerir orang lain yang menjalankan agama lain, mempunyai sikap demokratis, terlibat dalam bentuk protes damai lainnya, dan kegiatan serupa lainnya. (Ali, 2018: 5)

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1), pendidikan adalah kegiatan yang menitikberatkan pada pengajaran dan pembelajaran untuk memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki rasa spiritualitas yang kuat, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakatnya, pemerintahnya, dan negaranya (Nofrion, 2016: 41).

Berdasarkan pengertian diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga membentuk

karakter sehingga terdapat perubahan dalam diri peserta didik yang lebih baik. Selain itu perilaku baik akan menjadi hal positif yang bisa disampaikan baik dalam lingkungan sekolah, keluarga ataupun masyarakat.

Indonesia adalah negara dengan beragam bahasa, agama, budaya, masyarakat, dan suku. Tidak menjadi lebih buruk dari sana karena perbedaan pandangan, bahkan mungkin sebuah pemikiran. Di zaman sekarang ini, persoalan agama, maupun persoalan sosial, merupakan persoalan yang sering terjadi. Akibat perbedaan pandangan, muncul beberapa perpecahan dan permusuhan di kalangan umat Islam. Mungkin Islam menjadi semakin membenci dan menjatuhkan secara keseluruhan. Dengan masuknya Islam radikal yang tidak toleran dan radikal, masalah ini menjadi semakin serius. Selain itu, ada banyak laporan tentang aktivitas seksual yang terjadi dalam beberapa hari terakhir, dan mungkin semua orang di populasi manusia, dari anak kecil hingga orang dewasa, telah mengetahui kejadian tersebut. Mengingat mayoritas mahasiswa saat ini sedang mempelajari ajaran Islam, maka masalah tersebut di atas akan menjadi masalah yang serius akibatnya.

Melihat permasalahan diatas maka sangat penting adanya lembaga yang menyediakan wadah dalam melaksanakan pembelajaran sebagai solusi permasalahan tersebut. Lembaga yang terdapat pelajaran Islam *rahmatan lil alamin*, Islam yang toleran dan Islam yang *moderat*. Lembaga tersebut adalah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. SMA Islam Nusantara Malang adalah salah satu lembaga yang berbasis Islam di kota Malang. SMA Islam Nusantara Malang adalah sekolah menengah keatas yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dan dibawah naungan Yayasan Universitas

Islam Malang (UNISMA), dimana UNISMA ini merupakan lembaga perguruan tinggi Nahdlatul Ulama' (W/Kepsek/2/2023)

Selain itu SMA Islam Nusantara Malang merupakan Sekolah Menengah Atas yang berbasis *full day*. Meskipun begitu, tetap meluangkan waktu untuk beramaliah NU setelah rutinan sholat Dhuha seperti kegiatan Istighosah, Sholawat Burdah, dan Tahlil. (W/Wakur/2/2023)

Di SMA Islam Nusantara Malang banyak peserta didik yang belum mengetahui tentang *Aswaja* karena sebelumnya kebanyakan dari luar lembaga yang berlandaskan Nahdlatul Ulama'. Semua lembaga pasti terdapat problem, sebagaimana di SMA Islam Nusantara ini masih banyak siswa kalau bicara kepada gurunya tidak sopan, ada yang pilih-pilih teman. Dari permasalahan tersebut pelajaran dan penanaman pendidikan karakter *Aswaja* adalah hal yang tepat. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang tokoh-tokoh, sejarah, dan nilai-nilai *Aswaja an-Nahdliyah*, dengan pengertian bahwa nilai-nilai tersebut mengajarkan tentang Islam yang *moderat* dan toleran sesuai dengan ajaran Islam. Rosululloh SAW. Ketika nilai-nilai ini diakui, itu memastikan bahwa masyarakat secara keseluruhan memiliki sumber daya yang diperlukan untuk mengatasi masalah agama atau sosial dengan cara yang sesuai dengan apa yang Rasulullah SAW perintahkan (W/Kepsek/2/2023).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin lebih jauh meneliti dan mengkaji secara mendalam bagaimana saja cara penanaman nilai-nilai *Aswaja* pada siswa melalui aspek pembelajarannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian yaitu "Pembelajaran Karakter Berbasis *Aswaja*

Melalui Kegiatan Amaliyah Nahdlatul Ulama' pada Peserta Didik SMA Islam Nusantara Malang”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian diatas maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Karakter Berbasis *Aswaja an-Nahdliyah* Melalui Kegiatan Amaliyah NU pada Siswa SMA Islam Nusantara Malang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Karakter *Aswaja an-Nahdliyah* Melalui Kegiatan Amaliyah NU pada Siswa SMA Islam Nusantara Malang?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Karakter Berbasis *Aswaja an-Nahdliyah* Melalui Kegiatan Amaliyah NU pada Siswa SMA Islam Nusantara Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan tujuan masalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Karakter Berbasis *Aswaja an-Nahdliyah* Melalui Kegiatan Amaliyah NU pada Siswa SMA Islam Nusantara Malang.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Karakter *Aswaja an-Nahdliyah* Melalui Kegiatan Amaliyah NU pada Siswa SMA Islam Nusantara Malang.
3. Mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Karakter Berbasis *Aswaja an-Nahdliyah* Melalui Kegiatan Amaliyah NU pada Siswa SMA Islam Nusantara Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa di buat tambahan pengetahuan dan rujukan untuk penelitian lainnya, ataupun yang membutuhkan literasi serupa, lebih khususnya tentang Pembelajaran Karakter Berbasis *Aswaja* Melalui Kegiatan Amaliyah NU pada Peserta Didik SMA Islam Nusantara Malang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini bisa dijadikan tambahan pengetahuan untuk pembentukan karakter *Aswaja an-Nahdliyah* kepada peserta didik.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah wawasan literasi guna membuat penelitian yang serupa.
- c. Bagi Masyarakat penelitian ini bisa digunakan sebagai wawasan bahwa pentingnya mempelajari ajaran Islam yang toleran, Islam yang *moderat* dan Islam yang *rahmatan lil alamin*.
- d. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran ketika nanti terjun di lembaga dengan masalah yang sama.

E. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman terhadap judul Pembelajaran Karakter Berbasis *Aswaja* Melalui Kegiatan Amaliyah NU pada Peserta Didik SMA Islam Nusantara Malang. Maka penulis menegaskan istilah dari judul tersebut sebagai berikut:

1. Pembelajaran Karakter

Pembelajaran karakter adalah upaya atau rencana dalam pembelajaran yang bertujuan menjadikan peserta didik mempunyai sifat yang berbudi luhur, sikap yang berakhlakul karimah, etika *moral* baik, sopan santun, toleransi dan *moderat*.

2. *Aswaja an-Nahdliyah*

Aswaja an-Nahdliyah adalah suatu golongan yang mengikuti ajaran Rasulullah dan berpegang teguh pada *Al-Qur'an*, *Hadist*, *Ijma'* dan *Qiyas*. Selain itu mengikuti paham empat madzhab dalam bidang fiqih, diantaranya adalah Imam Syafi'i Imam Maliki, Imam Hambali dan Hanafi. Dalam bidang tauhid mengikuti paham Al-Asy'ari dan Al-Maturidi.

3. Amaliyah NU

Amaliyah NU adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh kalangan Nahdlatul Ulama' untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui ajaran *Ahlussunnah Wal Jamaah an-Nahdliyah*.

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran karakter berbasis *Aswaja* melalui kegiatan NU di SMA Islam Nusantara Malang dalam penelitian ini adalah upaya menjadikan peserta didik untuk mempunyai sikap berakhlakul karimah, toleransi, dan *moderat* dengan berlandaskan faham *Ahlussunnah Wal-Jamaah* yang diajarkan oleh Rasulullah SAW melalui kegiatan amaliyah NU.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas data analisis pada bab sebelumnya terkait dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *Aswaja* melalui kegiatan amaliyah NU di SMA Islam Nusantara Malang. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pendidikan karakter berbasis *Aswaja an-Nahdliyah* pada siswa SMA Islam Nusantara Malang terdapat tiga poin yaitu *pertama*, desain program *intrakurikuler* terintegrasi pembelajaran di kelas. Dengan cara penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, Program Tahunan (*Prota*), Program Semester (*Promes*), media pembelajaran power point, video dan metode pembelajaran ceramah dan diskusi. *Kedua*, desain program *ekstrakurikuler* terstruktur rutin dengan menyusun berbagai program di sekolah seperti program harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Program harian seperti sholat dhuha jamaah, sholat jamaah dhuhur dan sholat jamaah asar. Program mingguan seperti Istighosah, Tahlil, sholawat burdah dan yasin. Kemudian program tahunan seperti PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional) dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). *Ketiga*, desain program *kokurikuler* berdasarkan penanaman nilai-nilai *Aswaja an-Nahdliyah* yaitu nilai *tawasuth, tasamuh, tawazun, dan amar ma'ruf nahi munkar*.
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis *Aswaja an-Nahdliyah* pada Siswa SMA Islam Nusantara yaitu *pertama*, Implementasi intrakurikuler

dengan cara memberikan pengetahuan tentang *Ahlussunnah Wal-Jama'ah an-Nahdliyah*, nilai-nilai yang terdiri dari *tawasuth*, *tawazun*, *tasamuh* dan amar ma'ruf nahi munkar, ibadah maupun tauhidnya melalui proses pembelajaran *Aswaja* ke-NU-an. *Kedua*, implementasi ekstrakurikuler yaitu melalui kegiatan keagamaan yang ada disekolah yakni sholat dhuha berjamaah, istighosah, pembacaan sholawat burdah, sholawat diba', yasin dan tahlil, sholat dhuhur berjama'ah, dan kegiatan keputrian. *Ketiga*, implementasi *kokurikuler* yaitu praktik lapang dengan kegiatan bakti sosial, bagi-bagi takjil dan membuat modul ramadhan (ramadhan planner).

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Berbasis *Aswaja an-Nahdliyah* pada Siswa SMA Islam Nusantara melalui tiga strategi yaitu *pertama*, *intrakurikuler* bahwa evaluasi yang dilaksanakan oleh SMA Islam Nusantara Malang dalam proses pembelajaran krakter *Aswaja* ke-NU-an melalui penilaian ujian tulis, ujian lisan dan penilaian sikap kepada peserta didik. *Kedua*, *ekstrakurikuler* yaitu mengasah keterampilan dengan cara peserta didik mendapatkan giliran untuk memimpin yasin, tahlil, istighosah, sholawat burdah dan sholawat diba', selain iu menghafalkan surah juz Amma. Selain dalam penilaian keterampilan, dilaksanakan juga evaluasi pendidikan karakter dalam kegiatan *ekstrakurikuler* dengan melalui penilaian sikap. *Ketiga*, *kokurikuler* yaitu dengan adanya pembinaan langsung dari kepala sekolah dengan guru *Aswaja* serta layanan konseling untuk peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil peneliti, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran dari kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas.

Adapun saran-saran yang diberikan oleh peneliti tentang Pendidikan Karakter Berbasis *Aswaja an-Nahdliyah* melalui Amaliyah NU di SMA Islam Nusantara Malang sebagai berikut:

1. Untuk SMA Islam Nusantara Malang agar diperbaiki lagi metode pembelajarannya supaya anak-anak lebih bisa memahami dan tidak bosan. Diharapkan bisa mempertahankan nilai-nilai ke-*Aswaja*-annya yang sudah di tanamkan kepada peserta didik serta bisa mengawasi lebih ketat terhadap sikap peserta didik supaya bisa menerapkan sesuai dengan karakter *Aswaja an-Nahdliyah*.
2. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan dan referensi penelitian, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya, dikarenakan dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, untuk itu masih di perlukan penelitian lebih mendalam dalam mengkaji pendidikan karakter berbasis *Aswaja an-Nahdliyah* melalui kegiatan amaliyah NU di SMA Islam Nusanatara Malang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, M. (2015). *Hujjah NU Akidah-Amaliah-Tradisi*. Surabaya: Khalista.
- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: KENCANA.
- Anshori, M., & Ismawati, S. (2009). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitati*. Surabaya: UNAIR (AUP).
- Basri, H. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Semarang: Formaci.
- Fadeli, S., & Subhan, M. (2012). *Antologi NU*. Surabaya: Khalista.
- Fahrudin, M. (2022). *Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School di Indone*. Malang: CV. Pustaka Peradaban.
- Febrianshari, D., Cahaya Kusuma, V., Dwi Jayanti, N., Worowirastri Ekowati, D., Yunus Prasetya, M., Istanti Suwandayani, B., & Muhammadiyah Malang, U. (2018). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now*. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 6(1), 88–95.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: .
- Hidayatullah, F. (2021). *An-Nur Ii “Al-Murtadlo” Berbasis Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Kewirausahaan Santri*. *Al-Muttaqin : Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 2(2), 197–211.
- Istiqomah, W. (2022). *Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar Di Pesantren Al Quran Nurul Huda 2 Singosari Malang*. Tesis UIN Malang Pascasarjana. Malang: Program Pascasarjana UIN Malang.
- Kanusta, M., & Pertiwi, S. (2023). *Perencanaan pembelajaran*. Tangerang: Selat Media.
- Khoiri, A., Susilawati, E., Hamidah, Kusuma, W. J., Suharyanto, E., Sumarni, T., Natalie, Y. R., Arifin, Ernayani, R., & Khasanah. (2022). *Konsep Dasar Teori Pendidikan Karakter*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). *Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras*. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 79–87.
- Maulana, A. (2022). *Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah*. Malang: NEM.
- Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Munifah. (2020). *Rekonsepsi Pendidikan Karakter Era Kontemporer*. Bandung: CV Cendekia Press.
- Musbikin, I. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Musbikin, I. (2021). *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*. Bandung: Nusa Media.
- Mustari, I. T. (2020). *Penanaman nilai-nilai pendidikan Ahlussunnah Waljama'ah an-Nahdliyyah melalui program kegiatan keagamaan di SMA Islam Nusantara Malang*. Tesis UIN Malang Pascasarjana. Malang: Program Pascasarjana UIN Malang.
- Nadlir, M. (2013). *Perencanaan pembelajaran berbasis karakter*. Islamic Education Teacher Training. Surabaya: Program UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nofrion. (2016). *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rahem, Z. (2020). *Jejak Intelektual Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Ridwan, N. K. (2019). *Masa Depan NU*. : Yogyakarta: Ircisod.
- Sani, R. A., & Kadri, M. (2016). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siwaluddin, & Siddiq, M. (2020). *Langkah-Langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. *PTK & Pendidikan*, 6.
- Subaidi. (2019). *Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyyah Kajian Tradisi Islam Nusantara*. Jawa Tengah: UNISNU Press.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukatin, & Al-Faruq, S. M. S. (2021). *Pendidikan Karakter*. Sleman: CV Budi Utama.
- Wahyudin, D. (2017). *Pendidikan Aswaja Sebagai Upaya Menangkal*



Radikalisme. Tulungagung: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan.

Wiyono, D. F. (2017). *Pemikiran Pendidikan Islam: Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik.* Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(3), 164–179.

